



JURNAL MUDABBIR Vol. 2 No. 2. 2022

MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email : journalmudabbir@gmail.com

EVALUASI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *E-LEARNING* (Studi Kasus Mahasiswa PGMI STIT Batubara Sumatera Utara)

Fauziah Manurung¹, Nurul Huda Zulfiani², Tiana Cantika³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Batubara, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹ fauziahmanurung92@gmail.com, ² nurulhudazulfiani2707@gmail.com,

³ tianacantika2001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi efektivitas pembelajaran menggunakan *e-learning* di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Batubara Sumatera Utara semenjak merebaknya pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) di Indonesia. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode survey dengan angket dan wawancara yang dilakukan secara online. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) efektif dengan kecenderungan sebesar 70,19%. Kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* yaitu mengikuti UTS dan UAS (100%), aktif diskusi dan mengerjakan tugas (80%). Keluhan selama mengikuti pembelajaran *e-learning* termasuk dalam tidak ada keluhan berarti hanya saja sebagian dari mahasiswa bekerja, tidak memiliki kuota internet dan jaringan yang cenderung tidak stabil. Sedangkan untuk keluhan psikologis hanya 14% mahasiswa yang bosan/jenuh dikarenakan mengikuti pembelajaran *e-learning*, akan tetapi 84% tidak ada keluhan.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, E-Learning, Evaluasi.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of learning using e-learning in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) STIT Batubara North Sumatera since the outbreak of the corona virus disease 2019 (covid-19) pandemic in Indonesia. The sample of this study were students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) who were selected using a simple random sampling technique by considering the homogeneity of the population. This research is a qualitative research using survey methods with questionnaires and interviews conducted online. Data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that the application of e-learning in the

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) program was effective with a trend of 70.19%. Student activities in e-learning are participating in UTS and UAS (100%), active discussions and doing assignments (80%). Complaints while participating in e-learning learning included no complaints, meaning that only some of the students worked, did not have internet quota and the network tended to be unstable. Meanwhile, for psychological complaints, only 14% of students were bored/saturated due to participating in e-learning, but 84% had no complaints.

Keywords: *Learning Effectiveness, E-Learning, Evaluation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang menciptakan interaksi antara siswa dan pengajar sekaligus sebagai sumber belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan bagi pendidik untuk mencapai proses perolehan informasi, penguasaan keterampilan dan pengembangan sikap serta kepercayaan diri. Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa eksternal yang dirancang dan didukung oleh berbagai proses pembelajaran internal, belajar untuk menciptakan pembelajaran, dan situasi kegiatan pembelajaran eksternal perlu dirancang dan dikembangkan secara efektif sehingga proses internal dalam proses pembelajaran diaktifkan, didukung, dan terawat.

Munculnya teknologi dan informasi yang semakin canggih, dunia pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu. Kemajuan tersebut telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan: cara belajar, media pembelajaran dan proses pembelajaran. *E-learning* adalah jalan ke depan dalam pertumbuhan teknologi dan perkembangan informasi dalam pendidikan. Menurut Sinuraya & Barus (2021), pembelajaran e-learning merupakan suatu inovasi yang telah berperan dan mengubah proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak lagi hanya mendengarkan uraian dokumen dosen, tetapi juga melakukan kegiatan seperti observasi, unjuk kerja, demonstrasi dan lain sebagainya. Materi dapat direpresentasikan dalam format dan format yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih dekat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh melalui e-learning dengan memanfaatkan media online jelas merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak umum dilakukan sebelumnya, tetapi pendekatan ini memungkinkan siswa, khususnya di Program PGMI, untuk memahami pembelajaran jarak jauh. Salah satu cara untuk membantu mahasiswa memahami mata kuliah adalah dengan menggunakan media online atau multimedia online.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Mustakim (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan e-learning memiliki dampak yang menguntungkan pada motivasi dan kinerja belajar. Sedangkan menurut Barus (2021), pendekatan untuk memerangi pandemi Covid 19 adalah pembelajaran daring, di mana pemerintah menyarankan agar rumah tetap dijaga untuk membatasi penyebaran pandemi Covid 19 tetapi mendesak pembelajaran untuk dilanjutkan dengan cara lain seperti biasa. Dalam format dan bentuk yang lebih dinamis, konten yang diberikan secara *online* divisualisasikan. Untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam lokakarya *online*. STIT Batubara Sumatera Utara merupakan salah satu institusi yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. STIT Batubara Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi swasta yang sejak tahun 2018 telah menetapkan paradigma *e-learning*.

Namun, langkah-langkah yang telah ditempuh tentunya tidak dapat menjamin akan berhasil di semua kalangan, dan ini juga berlaku bagi mahasiswa Program PGMI STIT Batubara Sumatera Utara, yang secara tidak sengaja berada di kampung halaman masing-masing selama masa pandemi. Kendala fasilitas jaringan internet di Indonesia masih membuat metode pembelajaran online ini kurang efisien dari yang diperkirakan. Hasil penelitian Dadang (2021) bahwa keluhan adalah 10% selama *e-learning* ini, karena beberapakeadaan seperti jaringan yang lamban dan kuota yang terbatas menjadi penyebabnya. Sedangkan menurut Ardini, *et.al.* (2020), selain itu, tersedianya sistem e-learning memungkinkan untuk berkomunikasi lebih baik dengan dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi efektivitas pembelajaran menggunakan e-learning (studi kasus mahasiswa PGMI STIT Batubara Sumatera Utara) (Samsuddin, *et.al.*, 2015). Sejumlah penelitian telah melakukan kualitas keberhasilan pembelajaran menggunakan teknik *e-learning*, antara lain unsur komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta pendapat dosen. Selanjutnya, bagaimana siswa dapat termotivasi untuk mengubah teknik pembelajaran konvensional melalui *e-learning* (Hasan & Bao, 2020). Kepuasan siswa terhadap perbaikan teknik pembelajaran juga didukung oleh kemandirian siswa dalam membagi tugas antar teman sebaya dan kerja kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIT Batubara Sumatera Utara khususnya Program Studi PGMI yang sedang mengikuti pembelajaran menggunakan e-learning. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan juli sampai dengan agustus 2020. Penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik survei untuk menggambarkan efisiensi pembelajaran online di Program Studi PGMI STIT Batubara Sumatera Utara, merupakan metode penelitian dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif merupakan Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk menyelidiki populasi atau sampel berdasarkan konsep positivisme. Para peneliti menggunakan teknik kuantitatif ini untuk menilai kemandirian pembelajaran online selama Covid-19. Sampel pada penelitian ini sebanyak 44 orang mahasiswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis Univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Disajikan dalam bentuk narasi masing-masing variabel dalam penelitian. Analisis Bivariat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji chi-square. Sejauh menyangkut tahap investigasi, langkah pertama adalah penyusunan strategi penelitian yang dimulai dengan tinjauan literatur terkait dengan kesulitan penelitian. Setelah kuesioner dibuat dan kuesioner kemudian dibagikan kepada responden, data yang diperoleh kemudian dipulihkan dan dianalisis, dan pembuatan laporan dilanjutkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 mahasiswa Program Studi PGMI dan Strata Satu STIT Batubara Sumatera Utara. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama berisi tentang karakteristik responden yang diambil dari profil responden pada kuesioner. Bagian kedua berisi hasil analisis deskriptif data penelitian sub kompetensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian kompetensi social mahasiswa PGMI STIT Batubara Sumatera Utara. Kemajuan pemikiran manusia dewasa ini telah menghasilkan teknik belajar yang baru dan bervariasi yang memenuhi tuntutan sosial dan beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu, media pembelajaran telah berkembang dari media tradisional menjadi media digital di internet atau *online*.

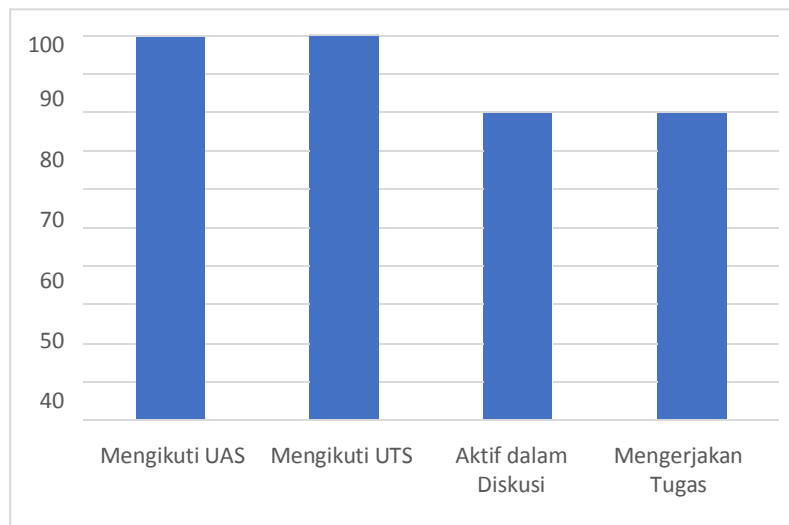
Model pembelajaran dengan bantuan media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran diperlukan agar siswa senang berpartisipasi dalam pembelajaran dan mampu memperoleh pengetahuan yang ditransmisikan (Damis & Muhajis, 2019; Argaheni, 2020). *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Elearning mempunyai ciri-ciri, antara lain; 1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran; 2) menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran; 3) menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran; 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*synchronous e-learning*) atau didesain untuk pembelajaran mandiri; 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja (Maudiarti, 2018).

Berdasarkan *statement* di atas, pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* sangat efektif saat era *new normal*, dikarenakan aspek-aspek yang mencakup dalam model *e-learning* mudah dipahami oleh mahasiswa (Kuo, *et.al.*, 2014). Berdasarkan responden pada penelitian ini yang terlihat dari jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan. Berikut dapat dilihat data jenis kelamin mahasiswa Prodi PGMI STIT Batubara Sumatera Utara yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

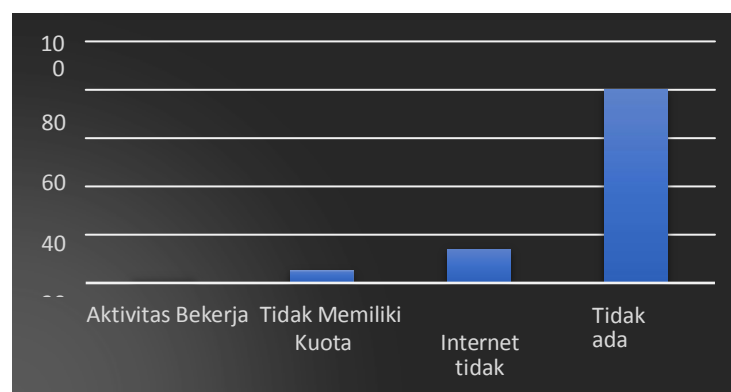
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	81,80
Perempuan	8	18,20
Jumlah Responden	44	100

Berikut pada Gambar 1 menunjukkan bagaimana aktivitas mahasiswa didistribusikan selama pembelajaran *e-learning*.

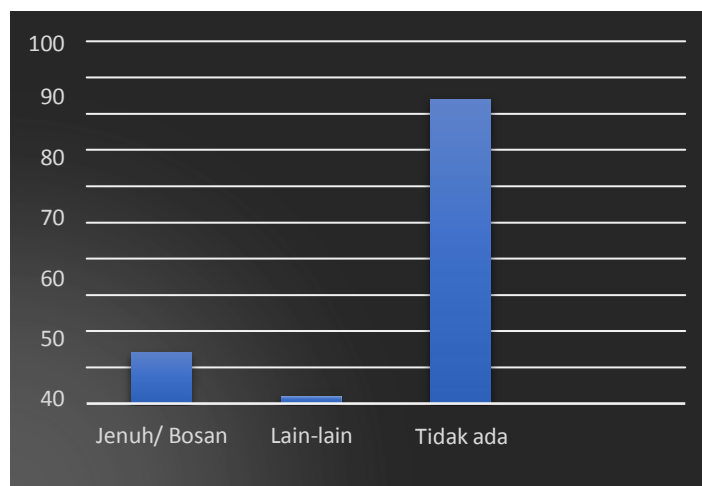


Gambar 1. Kegiatan mahasiswa belajar *e-learning*

Gambar 2 menjelaskan bagaimana kekhawatiran mahasiswa didistribusikan selama pembelajaran *e-learning*.



Gambar 2. Keluhan Selama Mengikuti Pembelajaran *e-learning*



Gambar 3. Keluhan psikologis pembelajaran e-learning

Pada Gambar 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa kegiatan diskusi mahasiswa pada pembelajaran dengan menggunakan e-learning mencapai 80 persen dan 80 persen ditugaskan, tetapi 100 persen dilakukan untuk kegiatan tengah semester dan ujian semester. Dalam pendidikan online ini, hanya sedikit mahasiswa yang merasa khawatir karena dibatasi oleh jaringan yang lamban hingga 14%. Mahasiswa tidak memiliki kutipan web hingga 5% dan sibuk 2%. Hanya 14 persen yang melaporkan kebosanan dalam pembelajaran online ini untuk masalah psikologis. Hasil presentase rata-rata efektivitas pembelajaran menggunakan elearning mahasiswa PGMI STIT Batubara Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Rata-rata Efektivitas Pembelajaran E-learning Mahasiswa

Indikator	Rata-Rata (%)	Kategori
Tujuan Pembelajaran Tercapai	76,22	Efektif
Ketersediaan sarana pembelajaran	69,81	Efektif
Kenyamanan belajar daring	78,00	Efektif
Kecermatan penguasaan perilaku	56,74	Cukup Efektif
Rata-rata	70,19	Efektif

Tabel 2 menunjukkan bahwa efektivitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran e-learning termasuk dalam kategori efektif sebesar 70,19%. Indikator yang menunjukkan efektivitas pembelajaran e-learning yaitu tujuan pembelajaran tercapai (76,22%), ketersediaan sarana pembelajaran (69,81%), kenyamanan belajar daring (78%) dan kecermatan penguasaan perilaku (56,74%). Proses e-learning bagi siswa membutuhkan sarana dan prasarana untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Smartphone, komputer/laptop, aplikasi dan jaringan internet yang menjadi media pembelajaran melalui elearning termasuk di antara sarana dan prasarana yang ada. Namun, sarana dan prasarana tersebut tidak dapat dipenuhi oleh semua keluarga/orang tua, karena keadaan ekonomi mereka yang tidak merata. Proses pembelajaran e-learning belum sepenuhnya terlaksana (Pujiastutik Hernik 2017).

Tabel 3 menunjukkan rerata dan standar deviasi dari efektivitas pembelajaran menggunakan e-learning mahasiswa PGMI STIT Batubara Sumatera Utara di masa belajar daring.

Tabel 3. Analisis efektivitas pembelajaran menggunakan *e-learning*

	n	Mean	Stdv	Range
Efektivitas pembelajara <i>e-learning</i>	44	2,6	0,59	2,5

Penelitian ini menunjukkan bahwa mengenai efektivitas pembelajaran *e-learning* mahasiswa Program PGMI STIT Batubara Sumatera Utara berada pada angka di atas rata-rata. Rerata efektivitas pembelajaran *e-learning* sebesar 2,6 yang memberikan gambaran bahwa tren mahasiswa mengenai efektivitas pembelajara *e-learning* termasuk dalam kategori baik. *E-learning* menawarkan akademisi berbagai kemungkinan penelitian serta isu berkelanjutan mendokumentasikan beasiswa.

Perkembangan teknologi *e-learning* menyebabkan revolusi dalam pendidikan, memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan (pembelajaran adaptif), memperkuat kontak siswa dengan orang lain (pembelajaran kolaboratif) dan mengubah peran dosen. Menurut (Haniaturizqia and Rifa 2021), bahwa sisteme-learning di Indonesia bukan lagi hal yang asing, tetapi hanya karena tidak semua sekolah, terutama sekolah yang berada di pedesaan dan terpencil, pernah mengintegrasikan sistem tersebut. Sedangkan menurut (Hilmiatussadiyah 2020), *E-learning* pada dasarnya memiliki dua bentuk, *synchronous* dan *asynchronous*. Pada saat yang sama, sinkron berarti. Proses belajar antara pendidik dan peserta didik berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Hal ini memungkinkan kontak online langsung antara guru dan siswa. Untuk pendidikan sinkron, guru dan siswa harus mengakses Internet secara bersamaan.

Kombinasi pembelajaran konvensional (*offline*) dengan sumber online merupakan pilihan demokratis untuk mengatasi difusi cepat sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan tantangan pembongkaran materi pembelajaran di ruang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa *e-learning* tidak dapat menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, secanggih apapun teknologi yang digunakan, karena cara tatap muka konvensional masih jauh lebih efisien daripada pembelajaran online atau *e-learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penerapan *e-learning* pada program PGMI efektif dengan kecenderungan sebesar 70,19%. Kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* yaitu mengikuti UTS dan UAS (100%), aktif diskusi dan mengerjakan tugas (80%). Keluhan selama mengikuti pembelajaran *e-learning* termasuk dalam tidak ada keluhan berarti hanya saja sebagian dari mahasiswa bekerja, tidak memiliki kuota internet dan jaringan yang cenderung tidak stabil. Sedangkan untuk keluhan psikologis hanya 14% mahasiswa yang bosan/jenuh dikarenakan mengikuti pembelajaran *elearning*, akan tetapi 84% tidak ada keluhan.

Kemungkinan batasan pembelajaran online juga terkait dengan biaya pembelian kuota internet yang tinggi. Subsidi paket data mungkin merupakan jawaban nyata atas terbatasnya biaya pembelajaran. Pembelajaran online dianggap sebagai satu-satunya pilihan metode pembelajaran universitas yang mampu menggantikan pembelajaran *offline* konvensional (tatap muka). Persiapan yang cermat dan implementasi metodis diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, ketersediaan infrastruktur TI untuk pembelajaran online sangat penting dalam hal efektivitas. Oleh karena itu, ke depan fasilitas tersebut harus disiapkan baik oleh institusi maupun pemerintah serta dilengkapi dengan pelatihan digitalisasi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam pertukaran pembelajaran guna mengoptimalkan instalasi teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, L., Iswara, U. S, & Retnani, E. R. (2020). "Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen) Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 The Effectiveness Of Using E-Learning As Learning Media During The Covid Pandemic 19."
- Argaheni, N. B. (2020). "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia." *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*.
- Barus, J. B. N. (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Kuliah Atletik Lanjutan." *Journal Coaching Education Sports*.
- Dadang, D. (2021). "Efektivitas Pembelajaran Online Learning Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang." *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*.
- Damis, D., & Muhajis, M. (2019). "Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Haniaturizqia, H., & Rifa, N. (2021). "Analysis Of The Effectiveness Of Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Outbreak." In *Proceeding International Conference On Science And Engineering 4*(February).
- Hasan, N., & Bao, Y. (2020). "Impact Of „E-Learning Crack-Up“ Perception On Psychological Distress Among College Students During Covid-19 Pandemic: A Mediating Role Of „Fear Of Academic Year Loss.“" *Children And Youth Services Review*.
- Hilmiatussadiah, K. G. (2019). "Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*.
- Maudiarti, S. (2018). "Penerapan ELearning Di Perguruan Tinggi." *Perspektif Ilmu Pendidikan*.